

Halqaah 01 – Pengantar Penjelasan Kitab Nawaqidhul Islam Bagian 1

- [HSI AbdullahRoy](#)
- Ustadz Dr. Abdullah Roy, M.A
- [Silsilah Nawaqidhul Islam](#)

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته
الحمد لله والصلاة والسلام على رسول الله وعلى آله
وصحبه أجمعين

Setelah kita menyelesaikan kitab Al-Qowaidul arba dengan 25 pertemuan & insyaAllah hari ini akan kita memulai dengan kitab yang baru yang juga dikarang oleh Syaikhul Islam Muhammad Wahab Ibn Sulaiman at Tamimi yang berjudul “An Nawaqidhul Islam”

Sebelum kita memulai mempelajari kitab, akan memperkenalkan pengarang kitab ini.

Beliau adalah Syaikh Muhammad bin Abdul Wahab Ibn Sulaiman at Tamimi yang lahir pada tahun 1115 H, disebuah daerah di jazirah Arab yaitu di Al Uyainah & beliau lahir ditengah-tengah keluarga yang sangat memperhatikan tentang ilmu Agama & beliau menghafal Al-Qur’an dan memulai menghafal Al-Qur’an sejak kecil sehingga beliau menyelesaikan menghafal Al-Qur’an sebelum berumur 10 tahun.

Kemudian memulai menuntut ilmu agama mempelajari tafsir, mempelajari fiqh & Diantara gurunya adalah bapak beliau sendiri Syaikh Abdul Wahab Ibn Sulaiman kemudian setelah itu beliau rohimahullôh mempelajari ilmu Agama dari beberapa guru yang lain & melakukan rihlah ilmiah, melakukan perjalanan

dalam menuntut ilmu pergi ke kota Makkah, ke kota Madinah, pergi ke Baghdad dan juga kota-kota lain dengan bertujuan untuk menuntut ilmu agama.

Beliau belajar di kota Madinah dan menuntut ilmu dari seorang syaikh al Muhadits yang terkenal yaitu syaikh Muhammad Hayah As Sindy dan hampir beliau melakukan perjalanan ke Syam, akan tetapi karena satu sebab akhirnya beliau tidak bisa pergi kesana & beliau menghabiskan waktunya untuk mempelajari ilmu agama dan juga mengajarkan kepada orang lain & telah mengarang kitab² yang banyak yang bermanfaat bagi kaum muslimin, diantaranya adalah:

- Kitabut Tauhid
- Kasyfu asy Syubhaat
- Ushulul Sithah
- Al Ushulul tsalasaah
- Mukhtashor Zaadul maad

& diantaranya adalah kitab yang sangat ringkas yang insyaallah akan kita pelajari yang dinamakan *An Nawaqidhul Islam* & kitab ini hanya dua halaman tetapi mengandung faedah faedah yang besar yang hendaknya dipelajari oleh seorang muslim.

Beliau meninggal dunia pada tahun 1206 H, umur beliau saat itu sekitar 91 tahun. Setelah menghabiskan waktunya & hidupnya didalam mencari ilmu agama & juga mengajarkan kepada orang lain.

Ini Adalah biografi singkat Syaikh Muhammad bin Abdul Wahab Ibn Sulaiman at tamimi rohimahullôh. Semoga Allah merahmati kita & juga beliau rohimahullôh.

Kemudian setelah itu tentang kitab beliau yaitu An Nawaqidhul Islam.

“`An Nawaqidh“` artinya adalah pembatal

Nawaqidh adalah jamak dari naqidhun & dalam bahasa Arab adalah perusak atau pembatal

Inilah yang dinamakan naqidhun.

Allāh Subhānahu wa Ta'āla berfirman :

وَلَا تَكُونُوا كَالَّتِي نَقَضَتْ غَزْلَهَا
مِنْ بَعْدِ قُوَّةٍ أَنْ نَكَاثًا

“Janganlah kalian seperti seorang wanita yang merusak pintalannya (yang menceraikan beraikan) pintalannya setelah dia kuat ”[Surat An-Nahl 92]

Allāh Subhānahu wa Ta'āla berfirman - زَقَضَتْ غَزْلَهَا -
(jangan kalian seperti seorang wanita yang merusak & menceraikan beraikan pintalannya Memintal kemudian merusaknya)

زَقَضَتْ

Artinya merusak atau menceraikan beraikan

Dan Allāh Subhānahu wa Ta'āla berfirman :

الَّذِينَ يَنْقُضُونَ عَهْدَ اللَّهِ مِنْ
بَعْدِ مِيثَاقِهِ

Menceritakan tentang sifat orang orang yang merusak perjanjian mereka dengan Allāh. Berjanji kepada Allāh dengan sebuah janji kemudian membatalkannya & merusaknya. [Surat Al-Baqarah 27]

Allāh mengatakan :

الَّذِينَ يَنْقُضُونَ عَهْدَ اللَّهِ مِنْ
بَعْدِ مِيثَاقِهِ

” orang² yang mereka - يَنْقُضُونَ - merusak & membatalkan perjanjian mereka dengan Allāh..

من بعد ميثاقه

Setelah mereka berjanji kepada Allāh Subhānahu wa Ta'āla.

نقض - ينقض

Artinya merusak Inilah makna Nawaqidh adalah pembatal – pembatal / perusak – perusak.

Sebagaimana “`Nawaqidhul wudhu“` – perusak² wudhu artinya adalah amalan² / perkara² yang membatalkan wudhu seseorang dinamakan “`Nawaqidhul Wudhu“`

“`Al Nawaqidhul Islam“` Yang dimaksud dengan Al Islam adalah

الاسْتِيسْلَامُ لِلَّهِ بِالتَّوْحِيدِ وَالْإِزْقَادِ
لَهُ بِالطَّاعَةِ وَالْبِرِّاءَةِ مِنَ الشِّرْكِ
وَأَهْلِهِ

“Menyerahkan diri kepada Allah Ta’ala dengan tauhid & menyerahkan dengan ketaatan & berlepas diri dari kesyirikan & juga para pelaku syirik ”

Inilah yang dinamakan Al Islam.

Al Islam dari kata aslama yuslimu

الإسلام – أسلم – يسلم

Artinya didalam bahasa Arab adalah menyerahkan diri. Aslam Ali fulan adalah menyerahkan diri kepada si fulan.

Aslama (ألسلام) – yuslimu (يسلم) – islaman (إسلاما) artinya adalah penyerahan diri.

Kenapa islam atau agama islam dinamakan dengan islam, karena orang yang masuk ke dalam agama islam & mengaku bahwasanya dirinya adalah seorang yang memeluk agama islam dia telah menyerahkan dirinya hanya kepada Allāh, menyerahkan dirinya dan juga ibadahnya kepada Allāh, oleh karena itu dinamakan dengan Islam.

Seorang Nashrani yang dahulunya dia menyembah kepada Allāh yang mereka namakan dengan Tuhan bapa & menyembah Nabi Isa yang mereka namakan Tuhan anak & menyembah kepada Maryam ketika dia masuk Islam dia harus menyerahkan ibadahnya hanya

kepada Allāh. Meninggalkan peribadatan kepada Nabi Isa alaihi salam, meninggalkan peribadatan kepada ibunya Maryam & hanya menyerahkan ibadah nya kepada Allāh maka dia dinamakan sebagai seorang Muslim,

kenapa?

Karena dia menyerahkan dirinya & juga ibadah nya hanya kepada Allāh Subhānahu wa Ta'āla.

Oleh karena itu yang dinamakan islam adalah :

الاسْتِيسْلَامُ لِلّهِ بِالْتَّوْحِيدِ

“penyerahan diri kepada Allāh dengan TAUHID ”

Yaitu meng Esa kan Allāh dengan ibadah & Ini adalah inti ajaran Islam

وَالْاِزْقِيَادُ لَهٗ بِالطَّاعَةِ

” Dan melaksanakan ketaatan kepada Allāh Subhānahu wa Ta'āla”

bukan hanya meng-Esa-kan Allāh didalam ibadah tetapi juga melaksanakan perintah meninggalkan larangan. Apabila diperintah oleh Allāh & juga RasulNya melaksanakan, apabila dilarang dengan sesuatu maka dia meninggalkan maka ini juga bagian dari Islam

وَالْتَبَرَاءَةُ مِنَ الشُّرُكِ

“dan berlepas diri dari kesyirikan ”

Yaitu menyekutukan Allāh Subhānahu wa Ta'āla

وَأَهْلِهِ

” demikian pula berlepas diri dari orang-orang yang melakukan kesyirikan ”

Sebagaimana dahulu Nabi Ibrahim alaihi salam beliau & juga

orang² yang beriman bersama beliau berkata kepada kaum nya

إِزَّسَّا بُرْآءُ مِّنْكُمْ ° وَمِمَّسَّا تَعْبُدُونَ
مِن دُونِ اللَّهِ كَفَرْنَا بِكُمْ ° وَبَدَا
بَيْدَنَا ° وَبَيْدِكُمُ الْعَدَاوَةُ °
وَالْبَغْضَاءُ ° أَدَاً حَتَّى تَأْمِنُوا
بِاللَّهِ ° وَحُدَّه °

Mereka berkata kepada kaumnya “Sesungguhnya Kami terlepas diri dari pada kalian (wahai orang orang musyrikin)

كَفَرْنَا بِكُمْ °

dan kami mengkufuri kalian

وَبَدَا بَيْدَنَا ° وَبَيْدِكُمُ الْعَدَاوَةُ °
وَالْبَغْضَاءُ ° أَدَاً حَتَّى تَأْمِنُوا
بِاللَّهِ ° وَحُدَّه °

Dan akan terus ada permusuhan antara kami dengan kalian selama lamanya

حَتَّى تَأْمِنُوا بِاللَّهِ ° وَحُدَّه °

Sampai kalian beriman hanya kepada Allāh Subhānahu wa Ta’āla
[QS Al Mumtahanah: 4]

Inilah yang dinamakan dengan - مِنَ الشِّرْكِ -
وَأَهْلِهِ .

Seorang Muslim menyembah kepada Allāh semata & melaksanakan perintah Allāh menjauhi larangan Allāh & dia harus terlepas diri dari apa yang dinamakan kesyirikan & juga orang² yang melakukan kesyirikan tersebut...

“`Nawaqidhul Islam artinya adalah pembatal - pembatal ke-

Islam-an“`

وصلى الله على نبينا محمد و على آله و صحبه
أجمعين
والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته